

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab akhir, penulis akan memaparkan kesimpulan yang di dapat dari penelitian berdasarkan fokus penelitian yaitu:

1. Perencanaan Dalam Menanamkan Pendidikan Moderasi Beragama di MTsN 9 Nganjuk. Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Nganjuk memiliki tanggung jawab sebagai lembaga pendidikan Islam untuk mewujudkan lingkungan madrasah yang agamis dan berlandaskan moderasi beragama dalam rangka menanamkan dan melaksanakan pendidikan moderasi beragama. Semua pihak dan warga madrasah bergotong royong mewujudkan lingkungan madrasah berlandaskan konsep Islam *wasathan*. Langkah awal dalam memberikan paparan pendidikan moderasi beragama yaitu dengan sosialisasi dan *character building training*, tentang bagaimana pentingnya moderasi beragama dilakukan dalam pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik agar berakhlakul karimah, dan juga sebagai benteng bagi seseorang untuk menjauhi perspektif agama yang radikal. Upaya ini dilakukan sebagai langkah menangkal radikalisme beragama. Kemudian yang kedua Pelembagaan pendidikan moderasi beragama dalam kebijakan MTsN 9 Nganjuk, yaitu diantaranya melalui kebijakan program unggulan dan muatan lokal pelajaran ibadah, melalui program *three in one* (3 in 1), dan juga melalui ekstrakurikuler.

2. Implementasi Pendidikan Moderasi Beragama di MTsN 9 Nganjuk. Di MTsN 9 Nganjuk implementasi moderasi beragama dilakukan dengan memberikan pendidikan yang mengandung nilai-nilai Islam yang *rahmatan lil'alam*, seperti: Melalui pendidikan damai, Menghormati HAM dan persahabatan antar bangsa, kelompok agama, dan ras, kemudian Melalui penguatan ajaran tentang toleransi dan pluralisme, Melalui pendidikan pada aspek yang anti radikalisme dan kekerasan, Melalui penguatan komitmen kebangsaan/nasionalisme, dan memberikan pendidikan yang menyeimbangkan pengetahuan intelektual, pengetahuan spiritual dan moral, serta keterampilan.
3. Hasil Implementasi Pendidikan Moderasi Beragama di MTsN 9 Nganjuk. Hasil implementasi moderasi beragama sudah dapat dilihat dari Siswa MTsN 9 Nganjuk yang menunjukkan jiwa yang mengamalkan nilai moderasi beragama seperti *Tawassuth, Tawazun, Tasamuh, dan I' tidal*, serta memiliki keterampilan dalam bidang tertentu yang bermanfaat bagi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan moderasi beragama telah berhasil. Berdasarkan pemaparan di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa MTsN 9 Nganjuk dalam pelaksanaan pendidikan moderasi beragama sudah sangat matang.

B. Saran

Berikut saran peneliti kepada pihak terkait berdasarkan temuan lapangan mengenai perencanaan dalam menanamkan pendidikan moderasi beragama, implementasi pendidikan moderasi beragama, dan hasil implementasi pendidikan moderasi beragama di MTsN 9 Nganjuk:

1. Untuk Pihak Madrasah

MTsN 9 Nganjuk diharapkan dapat mengimplementasikan pendidikan moderasi beragama yaitu terutama pada Pendidikan Agama Islam yang *rahmatan lil 'alamin* yang merupakan bukan hanya dari sekedar teori yang diajarkan, tetapi juga untuk diamalkan dalam kehidupan, maka dari itu peran lembaga sangat mempengaruhinya, sehingga diharapkan semoga dapat mencetak peserta didik yang cerdas sosial dan spiritual serta jauh dari paham radikalisme dalam beragama.

2. Untuk Pihak Pendidik

Diharapkan kesadaran lembaga pendidikan, seluruh warga madrasah, dan khususnya guru Pendidikan Agama Islam sebagai agen untuk menanamkan moderasi beragama dan merehabilitasi atau meluruskan siswa yang memiliki paham radikalisme beragama. Dengan begitu siswa akan jauh dari pemahaman paham radikalisme tersebut.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap hasil penelitian yang jauh dari sempurna ini dapat dijadikan sebagai dasar perbandingan dan sebagai jembatan menuju kesempurnaan dengan berbagai objek, lokasi, dan perspektif/sudut pandang.